**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari penellitian ini merupakan tindakan (aksi) tertentu untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran dengan menggunakan Model Kontextual terhadap hasil belajar Siswa.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii Kota Kendari pada smester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam kurun waktu 3 Bulan, yakni Agustus s/d Oktober 2012. Siswa yang menjadi sasaran penelitian ini berjumlah 20 Siswa terdiri dari 9 orang siswa putra dan sebanyak 11 orang siswa putri dengan tingkat kemampuan akademik relatif sama.

1. **Faktor yang diselidiki**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain:

1. Faktor siswa, yaitu; akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

35

1. Faktor guru, yaitu; akan dilakukan pemantauan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran
2. Faktor sumber pelajaran, yaitu; dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, Relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran MEDIA GAMBAR .
3. **Prosedur Penelitian**

Yang menjadi prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya sebanyak dengan menggunakan pola Siklus, dimana setiap siklus membutuhkan 2 atau 3 kali pertemuan dan tingkat penyelesaian penelitian tergantung pada sejauh mana tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran yang di sesuaikan dengan standar penilaian. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. “Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: 1) perencanaan; 2) pelaksaaan tindakan; 3) observasi dan evaluasi, serta 4) refleksi. [[1]](#footnote-2) secara rinci setiap tahapan kegiatan dijelaskan berikut ini:

* + 1. *Perencanaan*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (i) membuat skenario pembelajaran, (ii) membuat lembar observasi, (iii) membuat alat bantu pembelajaran, (iv) membuat alat evaluasi, dan (v) menyiapkan jurnal untuk refleksi diri

* + 1. *Pelaksanaan tindakan*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran, yaitu 3 (tiga) kali pertemuan untuk setiap siklus.

* + 1. *Observasi dan evaluasi*

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

* + 1. *Refleksi*

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

1. **Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

Sumber data adalah siswa kelas IV Siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii Kota Kendari. Data dalam penelitian ini terdiri atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan adapun Tehnik pengumpulan data yaitu Data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diambil dengan menggunakan tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diambil dengan menggunakan lembar observasi dan jurnal refleksi diri. Tekhnik pengumpulan data yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran MEDIA GAMBAR diperoleh melalui lembar observasi, sedangkan data tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar siswa .

1. **Tehnik Analisa Data**

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK), ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti,

1. Data kuantitatif, (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriktif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriktif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (Kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias, dalam belajar, kepercayan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.[[2]](#footnote-3)
3. **Indikator Kinerja**

Sebagai stándar keberhasilan penelitian ini adalah merujuk pada stándar KKM yang sudah ada di Siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii Kota Kendari, yaitu meningkatkan Aktivitas terhadap materi pelajaran dalam hal ini hasil belajar siswa pada pelajaran PAI, yaitu apabila ketuntasan belajar siswa secara individu/perorangan apabila mendapatkan skor nilai 70,00 ke atas, dan ketuntasan secara klasikal tercapai apabila memenuhi ketuntasan 80%.

1. David Hopkins, *A Teacher’s Guide to classroom Researce,* Philadelphia, 1993. Hal: 32. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* hal. 131 [↑](#footnote-ref-3)